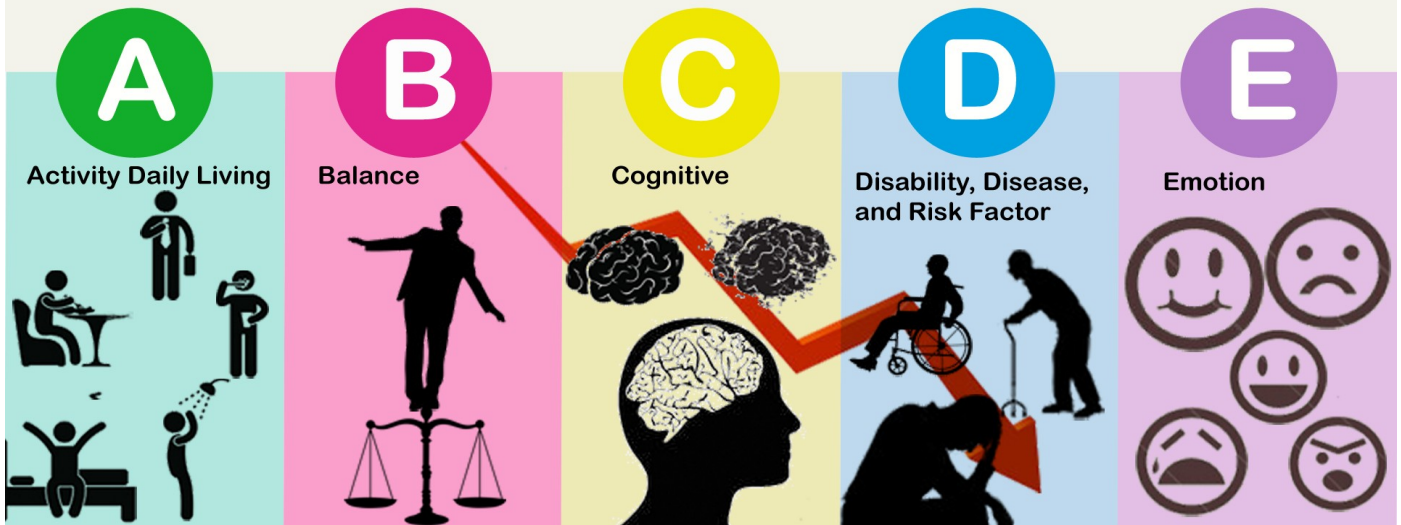


BAHAGIA DI HARI TUA: DETEKSI DINI KEMAMPUAN KOGNITIF PADA LANSIA

PUSAT INTELIGENSIA KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA



APA ITU INTELIGENSIA?

A adalah kemampuan memperoleh dan menggali pengetahuan; menggunakan pengetahuan untuk memahami konsep-konsep konkret dan abstrak dan menghubungkan diantara objek-objek dan gagasan; menggunakan pengetahuan dengan cara-cara yang lebih berguna (*in a meaningful way*)

APA ITU GANGGUAN INTELIGENSIA?

Gangguan inteligensia adalah gangguan fungsional otak pada sistem saraf pusat yang berkaitan dengan proses kognitif sebagai modal pembelajaran. Dengan gambaran klinis dapat berupa gangguan atensi, gangguan bahasa, gangguan visuospasial, gangguan memori, gangguan fungsi eksekutif, gangguan emosi dan gangguan yang berkaitan dengan penurunan fungsi kecerdasan bervariasi tergantung pada tempat kerusakan.



Pusat Inteligensia Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI
Gd Prof Dr Sujudi lantai 9
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X5
Kav. No. 4 – 9, Jakarta 12950

GANGGUAN DEGENERATIF

Gangguan degeneratif adalah kelompok penyakit yang terjadi karena bertambahnya usia dan terjadinya kemunduran fungsi organ atau jaringan, yang pada umumnya terjadi pada usia tua.

TUJUAN DILAKUKAN PENANGGULANGAN GANGGUAN INTELEGENSIA AKIBAT DEGENERATIF

Agar dapat memperbaiki kualitas hidup Lansia sehingga dapat mempengaruhi aktifitas atau interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

PEMERIKSAAN GANGGUAN INTELEGENSIA

Adalah proses tahapan pengumpulan data untuk memperoleh gambaran kualitas kesehatan inteligensia yang menentukan pada penderita gangguan/penyakit otak, saraf dan otot yang dilakukan melalui auto dan alloanamnesa, tes neurobehavior, tes psikiatri, tes neuropsikologi dasar dan tes neuropsikologi.

BAGAIMANA MENDETEKSINYA?

Cara mendeteksinya adalah dengan pemeriksaan ABCDE

GANGGUAN YANG MENYEBABKAN KERUSAKAN OTAK:

DEGENERATIF (USIA), TRAUMA, METABOLIK, VASKULER, INFEKSI, TUMOR.

GANGGUAN FUNGSI ORGAN

Gerakan usus lambat / cepat, BAB / BAK terganggu, Air liur berlebihan / kurang, Keringat berlebihan / kurang, Air mata berlebihan / kurang, Jantung berdebar-debar).

GANGGUAN SENSORIK

(Rasa,Arah,gerak,Pendengaran,Penglihatan)

GANGGUAN FUNGSI LUHUR

Gangguan mengingat (tidak bisa menyimpan informasi), Gangguan bahasa, Gangguan berhitung, Gangguan emosi, Gangguan berpikir (pikiran kacau), Tidak bisa mengenal arah, susah konsentrasi (tidak bisa memasukan informasi)

GANGGUAN MOTORIK

Kekuatan, Koordinasi, Gerak

A B C D E

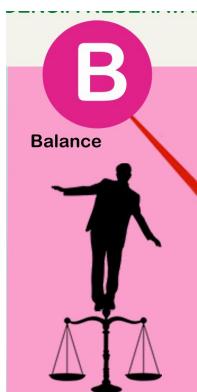
ACTIVITY DAILY LIVING



Activity Daily Living (Aktivitas sehari-hari) adalah upaya untuk menilai aktivitas keseharian yang masih dapat dilakukan oleh para usia lanjut sebagai suatu alat ukur kualitas hidup para usia lanjut, dengan kriteria sebagai berikut :

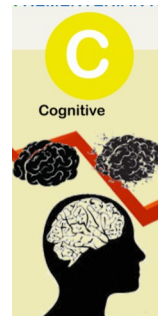
- Dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari tanpa bantuan.
- Dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari harus dengan bantuan.
- Tidak dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari

BALANCE TRAINING



Balance Training dalah upaya untuk menilai keseimbangan para usia lanjut yang menunjang standar mobilitas para usia lanjut dengan pemeriksaan keseimbangan standar Rhomberg Test, Up Go Test.

COGNITIVE



Cognitive (Kemampuan Kognitif) Adalah kegiatan untuk mengetahui fungsi kognitif para usila dengan menilai test-test fungsional inteligensia melalui :

Skrining MMSE, Mini Cog, Clock Drawing Test, Trial Making TestA-A, MoCa INA, dan Skrining Nebraska

DISABILITY, DISEASE, AND RISK FACTOR



Disability, Disease, and Risk Faktor (Kecacatan, Penyakit dan Faktor Resiko) adalah kegiatan pemeriksaan untuk mengetahui adanya penyakit dan handicap yang diderita para usila

EMOTION



Emotion (Emosi) Adalah penilaian emosi pada para usila dengan instrument Hamilton Depression Test

BAGAIMANA PENANGANANNYA?

Brain Restoration: adalah tindakan untuk memperbaiki fungsi otak secara maksimal yang mengalami gangguan atau kerusakan akibat faktor keturunan (genetik) atau penyakit-penyakit yang didapat (trauma, tumor, infeksi, brain injury) yang mengakibatkan gangguan kognitif.

Brain Exercise: adalah pelatihan yang dilakukan untuk individu yang mengalami sedikit gangguan proses kognitif (parsial)

Brain Learning: adalah pelatihan yang dilakukan untuk individu yang tidak mengalami gangguan proses kognitif

KEPADA SIAPA PENANGANAN DILAKUKAN?

Penanganan dilakukan kepada individu atau kelompok lansia.

SIAPA SAJA YANG DAPAT MELAKUKAN PENANGANAN?

Brain Restoration dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih (dokter spesialis, dokter umum, perawat, terapis)

Brain Exercise dapat dilakukan oleh petugas kesehatan di tingkat pelayanan dasar, yaitu Puskesmas

Brain Learning dapat dilakukan oleh petugas kesehatan ditingkat pelayanan dasar dan kader terlatih di masyarakat.

DI MANA LAYANAN PENANGANAN DAPAT DIBERIKAN?

Penanganan dapat diberikan mulai dari tingkat pelayanan dasar (Puskesmas), Posyandu Lansia, Klinik Khusus, Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak dalam pembinaan dan pelayanan kesehatan Lansia sampai ke pelayanan rujukan (Rumah Sakit).

DIMANA INFORMASI LEBIH LANJUT DAPAT DIPEROLEH?

Di Pusat Inteligensia Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI beserta jejaringnya di seluruh wilayah Indonesia dan fasilitas pelayanan Kesehatan terdekat.



@pusgenkes



Pusat Inteligensia Kesehatan



Telp/Fax. (021) 52921615



pusgenkes.kemendes@gmail.com

"Kenalilah tanda dan gejala sejak awal dan JANGAN RAGU untuk melakukan pemeriksaan dan melakukan serangkaian tes untuk mengenali gangguan degenerative sejak dini"